

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada zaman yang semakin berkembang, pendidikan sangat diperlukan dalam pembangunan bangsa dan negara. Bangsa yang ingin maju harus mampu mengembangkan sumber daya yang ada di negaranya. Karena hanya masyarakat terdidik yang mampu mengembangkan nalar pikirnya agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan suatu hal yang bermanfaat bagi manusia. Dengan adanya pendidikan manusia memperoleh pribadi yang berkualitas untuk meningkatkan harkat dan martabat pada dirinya. Selain itu, pendidikan juga menanamkan rasa pertanggungjawaban yang tinggi. Dengan pendidikan kita bisa mampu membedakan berbagai pilihan dimana pilihan tersebut yang menentukan baik buruknya dari keputusan yang telah di ambil (Aspriyani, 2017).

Perguruan tinggi menjadi tempat menuntut ilmu bagi siswa yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi agar kemampuan yang dimiliki dapat berkembang. Mereka yang belajar di perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa. Mahasiswa disebut sebagai kelompok cendekiawan dan golongan intelektual yang memegang beban berat di pundak untuk menentukan nasib masa depan bangsa. Pada dasarnya tujuan utama mahasiswa yaitu untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, karena itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam perguruan tinggi untuk mencapai tujuan mereka agar mendapat prestasi baik serta lulus tepat waktu (Rani, 2013; dalam Dirmantoro, 2015).

Tugas mahasiswa selama belajar di perguruan tinggi bukan hanya tentang ilmu pengetahuan melainkan mereka juga belajar berorganisasi dalam ekstra maupun intra kampus. Selain itu mahasiswa juga belajar bermasyarakat serta menjadi pemimpin untuk bekal kehidupannya di masa depan (Sagita dkk, 2017). Mahasiswa disebut generasi muda harapan bangsa yang dipersiapkan untuk meneruskan pembangunan nasional di masa yang akan datang. Mereka juga disebut generasi emas yang siap melahirkan perubahan demi perubahan bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional.

Pada zaman yang semakin maju mahasiswa harus mampu bersaing dengan baik dalam hal apapun agar tidak ketinggalan, terutama pada bidang akademik (Trisno, 2010). Bidang akademik diperlukan oleh setiap individu agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, peran mahasiswa dalam mencetuskan ide-ide kreatif dibutuhkan agar mampu bersaing serta dapat mewujudkan cita-cita di masa depan. Salah satu faktor yang berperan dalam mewujudkan cita-cita yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi penting, karena dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri, individu akan bersemangat dalam belajar serta dapat memiliki nilai akademik yang baik.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, mereka memiliki sikap percaya diri dalam dirinya, mandiri dalam melakukan sesuatu, tekun, mempunyai dorongan untuk sukses dalam dirinya, dan tidak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu. Motivasi berprestasi mengarahkan bagaimana perilaku seseorang untuk mencapai prestasi yang baik (Moekijat, 2001; dalam

Sarbani & Subandoro, 2018). Motivasi berprestasi yang tinggi dari mahasiswa sangat penting dan dibutuhkan karena dapat menjadikan mahasiswa unggul dalam bidang akademik, sehingga mereka dapat membantu bangsa dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita nasional.

Berdasarkan berita RDKFM Uin Jakarta, Rizky Bachtiar Rifaldi mengatakan bahwa mahasiswa aktivis biasanya lebih banyak menghabiskan waktu kumpul organisasi dibanding di kelas. Keuntungan menjadi mahasiswa aktivis yaitu memiliki banyak teman dan mendapatkan pengetahuan yang tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan, serta relasi yang luas. Sedangkan mahasiswa non aktivis biasanya hanya mementingkan pembelajaran di dalam kelas atau akademik sehingga mereka tidak mempunyai banyak relasi dan ilmu yang di dapat hanya sebatas ilmu akademik (rdk.fidkom.uinjkt.ac.id).

Secara umum ada dua jenis mahasiswa dalam berorganisasi, yaitu yang pertama mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi namun tidak peduli terhadap dunia akademiknya karena lebih mementingkan organisasi daripada akademiknya. Yang kedua mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi namun tidak melupakan akademiknya, sehingga tidak ada ketimpangan antara organisasi ataupun akademiknya (Kompasiana.com).

Selanjutnya berita dari tatkala.co menyatakan bahwa mahasiswa aktivis cenderung berfokus pada tanggung jawab di organisasinya, sehingga terkadang mereka lupa dengan tujuan awal mereka, terkadang juga sampai melupakan tugas-tugas kuliah karena padatnya kegiatan organisasi. Akan tetapi mahasiswa aktivis di anggap lebih siap terjun dan mengabdikan di masyarakat, karena mereka sudah terlatih dengan melakukan

hal tersebut dan mereka memang sudah dilatih dalam organisasinya. Namun mahasiswa aktivis juga mempunyai kelemahan yaitu mereka jarang bisa memanajemen waktu. Berbeda dengan mahasiswa non aktivis yang belum terlatih dengan hal tersebut namun biasanya mereka unggul dalam bidang akademik (Tatkala.co).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Universitas Yudharta Pasuruan terdapat beberapa mahasiswa aktivis yang lebih memilih telat masuk kelas karena mereka mengikuti kegiatan organisasi, selain itu mereka juga lebih santai dalam penyelesaian tugas. Sedangkan pada mahasiswa non aktivis beberapa lebih mengutamakan masuk kelas dan berfokus pada nilai dan sebagian lainnya hanya mengutamakan masuk kelas saja.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 20 mahasiswa di Universitas Yudharta Pasuruan dengan rincian sebagai berikut, (10 mahasiswa aktivis dan 10 mahasiswa non aktivis). Dari 10 mahasiswa aktivis, 8 menyatakan bahwa mereka lebih mengutamakan kuliah dibanding organisasi karena tujuan utama mereka kuliah yaitu mengerti dengan jurusan yang dipilih dan organisasi sebagai penopang soft skill, sedangkan 2 lainnya mengutamakan organisasi. Dari 10 mahasiswa non aktivis, semua menyatakan bahwa mereka lebih mengutamakan kuliah karena tujuan mereka yaitu dapat menamatkan pendidikan tepat waktu.

Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai sebuah standar kesuksesan (Santrock, 2003; dalam Zuraidah, 2018). Dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri

mahasiswa maka akan lebih mudah untuk bisa lulus tepat waktu serta mendapat hasil akademik yang baik. Selain itu menyelesaikan kuliah tepat waktu juga akan berdampak baik pada mahasiswa kedepannya.

Berdasarkan data *Tracer Study* tahun 2019-2020 di Universitas Yudharta Pasuruan, pada tahun 2019 diperoleh *net response rate* dari total responden UYP sebesar 34,73% (99 orang mengisi dari 239 alumni yang dapat terkontak). Alumni yang tidak dapat terkontak karena nomor hp dan alamat email yang berada di *data base* sudah tidak digunakan oleh alumni. Aktiifitas alumni setelah lulus 55% sudah bekerja menjadi karyawan pada sebuah perusahaan, 24% memilih untuk berwirausaha, dan 21% memilih untuk studi lanjut. Pada informasi pekerjaan pertama semua prodi, lulusan UYP termasuk lulusan dengan masa tunggu yang cukup cepat untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu di kisaran 3-6 bulan setelah lulus.

Pada data *tracer study* tahun 2020 diperoleh *net response rate* dari total responden UYP sebesar 52,71% (136 mengisi dari 383 alumni yang dapat terkontak). Alumni yang tidak dapat terkontak karena nomor hp dan alamat email yang berada di *data base* sudah tidak digunakan oleh alumni. Aktifitas alumni setelah lulus 65% memilih untuk menjadi karyawan di sebuah perusahaan, 20% memilih berwirausaha, dan 15% memilih untuk studi lanjut. Pada tahun 2020 semua prodi lulusan UYP tetap tergolong dengan masa tunggu yang cukup cepat untuk mendapatkan pekerjaan pertama yaitu kisaran 3-6 bulan.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa lulusan UYP tergolong cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari data *tracer study* pada tahun 2019 total responden sebesar 34,73% dan pada tahun 2020

total responden sebesar 52,71%. Selain itu, lulusan UYP juga tergolong cukup cepat dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dari bertambahnya total responden tersebut peneliti ingin mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa yang ada di Universitas Yudharta Pasuruan.

Penelitian Trisno menyatakan bahwa mahasiswa aktivis UKM kerohanian memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi daripada mahasiswa non aktivis kerohanian. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa aktivis dengan mahasiswa non aktivis UKM kerohanian. Adanya aktivitas kerohanian pada UKM tersebut membawa mahasiswa lebih memahami ilmu dan nilai-nilai agama. Sehingga dapat menjadikan mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana motivasi berprestasi antara mahasiswa aktivis dan non aktivis di Universitas Yudharta Pasuruan. Sehingga peneliti akan mengungkap permasalahan atau fenomena tersebut dengan judul “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Mahasiswa Aktivistis dan Non Aktivistis di Universitas Yudharta Pasuruan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah ada perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa aktivis dan non aktivis di Universitas Yudharta Pasuruan ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa aktivis dan non aktivis.

Dalam melakukan penelitian tentunya harus menghasilkan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian dengan judul Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Mahasiswa Aktivis dan Non Aktivis di Universitas Yudharta Pasuruan yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam ranah psikologi, terutama di bidang pendidikan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Dapat dijadikan sumber referensi untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada mahasiswa.

##### **b. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan positif guna meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan khususnya yang berkaitan dengan motivasi berprestasi.

##### **c. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui dan mengungkap perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa aktivis dan non aktivis di Universitas Yudharta Pasuruan.

#### **D. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

Penelitian terdahulu oleh Andrew Trisno yang berjudul “Perbedaan Motivasi Berprestasi Antara Mahasiswa Aktivistis dan Non Aktivistis Ukm Kerokhanian di Universitas Merdeka Malang” yang mana penelitian tersebut mendapat hasil bahwa terdapat perbedaan dari mahasiswa yang mengikuti ukm kerokhanian dan yang tidak mengikuti ukm kerokhanian di Universitas Merdeka Malang. Mahasiswa yang mengikuti Ukm Kerokhanian memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak mengikuti Ukm Kerokhanian di Universitas Merdeka Malang.

Penelitian terdahulu ke dua yaitu oleh Hanif Davianto Pramono yang berjudul “Perbedaan Motivasi Berprestasi Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Pada Pegawai Di Dinas Perhubungan Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi berprestasi pada pegawai di tinjau dari jenis kelamin di Dinas Perhubungan Surabaya. Hasil penelitian ini menggunakan perhitungan uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan independent sample t-test. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan di Dinas Perhubungan Surabaya, yakni pegawai perempuan memiliki motivasi berprestasi lebih tinggi daripada pegawai laki-laki. Hal ini dapat diartikan karena lebih sedikit pegawai perempuan dibanding pegawai laki-laki sehingga pegawai perempuan ingin menunjukkan bahwa mereka juga bisa lebih unggul dari bidang apapun.



Sama dengan penelitian sebelumnya peneliti bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan antara mahasiswa aktivis dengan non aktivis dengan menggunakan analisis metode Uji-T. Namun yang berbeda, peneliti memilih sampel mahasiswa yang aktif di organisasi kampus dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi atau non aktivis.